

PELATIHAN PRODUK LULUR SPA BUAH PEPAYA PADA IBU-IBU KADER KELURAHAN SAMBUNG JAWA KECAMATAN MAMAJANG KOTA MAKASSAR

Training of papaya fruit spa product in cadre womans in Sambung Jawa village office

Sesilia Rante Pakadang*, Hiany Salim
Poltekkes Kemenkes Makassar

*Email Korespondensi mamajassy@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.32382/jpk.v1i1.1378>

ABSTRAK

Fenomena herbal tanpa efek samping menjadikan kosmetika herbal mendapat tempat tersendiri bagi sebagian wanita urban meskipun harganya lebih mahal. Jenis lulur spa yang diinginkan wanita urban adalah formula yang berfungsi sebagai regenerasi kulit, pemutih kulit, pelembab dan perawatan kulit. Salah satu bahan alami yang dapat digunakan untuk kebutuhan tersebut adalah buah pepaya. Kelompok mitra adalah ibu-ibu kader Kelurahan Sambung Jawa Kecamatan Mamajang Kota Makassar. Permasalahan utama yang ditemukan pada mitra pengmas adalah apakah kegiatan alternative yang dapat dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga untuk mengisi kesibukan mereka disela-sela mengurus rumah tangga? Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang dapat bernilai ekonomi. Hal ini sesuai dengan kondisi sehari-hari ibu-ibu rumah tangga yang memiliki banyak waktu luang.

Solusi yang diberikan Sosialisasi tentang pemanfaatan tanaman yang telah terbukti secara empiris dan ilmiah untuk perawatan kulit Contoh buah pepaya; Memberikan modul cara pembuatan produk lulur spa herbal; Melakukan alih teknologi (pelatihan penggunaan modul) untuk pembuatan produk lulur spa herbal. Hasil pelatihan peserta dapat memanfaatkan buah pepaya menjadi produk lulur spa yang dapat digunakan sendiri maupun dijual.

Kata kunci: lulur, pelatihan, produk, pepaya

ABSTRACT

The phenomenon of herbs without side effects makes herbal cosmetics a special place for some urban women, although the price is more expensive. The type of spa scrub that urban women want is a formula that functions as skin regeneration, skin whitening, moisturizing and skin care. One of the natural ingredients that can be used for these needs is papaya. The partner group is the cadres of the ladies of Sambung Jawa Sub-district Mamajang district of Makassar City. The main problem found in community service partners is whether alternative activities that can be done by housewives to fill their busy activities in the middle of taking care of the household? The activity in question is an activity that can be of economic value. This is in accordance with the daily conditions of housewives who have lots of free time. Solutions provided Socialization of the use of plants that have been proven empirically and scientifically for skin care Examples of papaya; Provides modules on how to make herbal spa scrub products; Technology transfer (module usage training) for manufacturing herbal spa scrub products. The results of the training participants can use papaya fruit into a spa scrub products that can be used alone or sold.

Keywords: scrub, training, product, papaya.

PENDAHULUAN

Tidak dapat dipungkiri dewasa ini wanita di perkotaan (remaja,ibu rumah tangga dan wanita bekerja) tidak asing lagi dengan kebutuhan salon dan spa. Sehingga pertumbuhan salon dan spa semakin hari semakin menjamur dengan berbagai penawaran fasilitas, pelayanan dan harga. Spa atau solus per aqua, artinya terapi air. Dalam perkembangannya, spa menjadi suatu tempat kecantikan, perawatan tubuh, kesehatan, kebugaran dan kenyamanan. Spa merupakan suatu rangkaian perawatan yang terdiri dari terapi pijat seluruh badan, lulur/body scrub, masker pemutih, terapi musik, aromatherapy,

mandi susu/mandi aromatherapy (Wedastri, 2012).

Fenomena back to nature tidak hanya berlaku dalam pengobatan tetapi juga produk kosmetik herbal. Seiring berkembangnya gaya hidup sehat wanita urban memilih kosmetik herbal termasuk produk lulur untuk spa meskipun harganya lebih mahal. Fungsi lulur spa seperti menghaluskan dan mengencangkan kulit, memutihkan dan menutrisi kulit, merelaksasi ketegangan otot, detoksifikasi kulit dapat meningkatkan kekebalan tubuh, menghilangkan kecemasan dan depresi (Jumarani, 2009; Wedastri, 2012; Cahyanto HA dan Asmawit, 2017; Alodokter, 2018). Jenis lulur spa yang

diinginkan wanita urban adalah formula yang berfungsi sebagai regenerasi kulit, pemutih kulit, pelembab dan perawatan kulit. Salah satu bahan alami yang dapat digunakan untuk kebutuhan tersebut adalah buah papaya. Buah papaya mengandung vitamin yang dapat memelihara kesehatan kulit, mencerahkan dan menghaluskan kulit.

Pada pelaksanaan pengmas, tim pengabdian bermitra dengan kelompok ibu-ibu kader posyandu, kader PKK dan ibu rumah tangga dari Kelurahan Sambung Jawa Kecamatan Makassar Kota Makassar. Umumnya kelompok mitra adalah ibu rumah tangga yang tidak bekerja di luar rumah. Permasalahan utama yang ditemukan pada kelompok mitra adalah apakah kegiatan alternative yang dapat dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga untuk mengisi kesibukan mereka disela-sela mengurus rumah tangga? Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang akan bernilai ekonomi. Hal ini untuk memotivasi kelompok mitra untuk memanfaatkan kondisi keseharian ibu-ibu rumah tangga yang memiliki banyak waktu luang dengan kegiatan yang bernilai ekonomi.

Solusi yang diberikan menjadi tujuan pengmas yaitu ; Melakukan sosialisasi tentang pemanfaatan tanaman yang telah terbukti secara empiris dan ilmiah untuk perawatan kulit seperti buah papaya; Memberikan modul cara pembuatan produk spa lulur herbal; Melakukan alih teknologi (pelatihan modul) pembuatan produk spa lulur herbal.

Hasil pelatihan peserta dapat memanfaatkan buah papaya menjadi produk lulur spa yang dapat digunakan sendiri maupun dijual.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan Persiapan

Persiapan dilakukan dengan melakukan orientasi formula lulur spa buah papaya. Orientasi bertujuan menentukan formula yang tepat dan mudah dilatihkan kepada kelompok mitra. Formula dirancang menggunakan bahan-bahan yang mudah didapatkan oleh ibu-ibu mitra demikian pula pembuatannya mudah dilakukan. Formula dirancang oleh tim pengabdian dengan merujuk berbagai formula lulur (Ningsi et al, 2015; Lestari et al, 2017; Ulfa et al, 2017) dan dilakukan orientasi sebelum ditetapkan sebagai formula untuk dilatihkan kepada peserta. Formula selengkapnya dituangkan dalam modul pelatihan yang siap diberikan kepada peserta pengmas.

Persiapan selanjutnya adalah melakukan perijinan kepada pihak berwenang

(kelurahan Sambung Jawa) dan melakukan kerjasama dengan kelompok mitra (ibu-ibu kader Kelurahan Sambung Jawa).

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dalam 2 tahap yaitu tahap sosialisasi dan tahap pelatihan

Tahap sosialisasi dilakukan dengan memberikan penyuluhan tentang berbagai sediaan lulur yang berupa lulur berbahan kimia, lulur berbahan kimia dan lulur campuran bahan kimia dan herbal; fungsi spa herbal, lulur spa buah papaya, peluang ekonomi dari keterampilan pembuatan lulur spa buah pepaya yang akan dilatihkan. Pada awal dan akhir pelaksanaan sosialisasi produk dilaksanakan pre test dan post test berupa kuesioner kepada semua peserta. Tahap ini dilaksanakan pada Kamis, 25 April 2019; peserta adalah ibu-ibu dari kelompok mitra. Acara dibuka oleh Bapak Lurah Sambung Jawa.

Tahap alih teknologi atau pelatihan diawali dengan membagikan modul pelatihan berupa buku yang berisi uraian umum tentang lulur spa herbal, bahan-bahan alami yang dapat dibuat lulur spa herbal dan panduan cara pembuatan lulur spa buah papaya.

Pelatihan diberikan dengan demonstrasi cara pembuatan lulur spa buah papaya berdasarkan panduan buku modul. Bahan yang digunakan adalah buah papaya dan dasar krim. Pembuatan lulur spa dibagi dalam 2 tahap yaitu pembuatan basis lulur dan pencampuran buah papaya dan basis lulur. Basis lulur dibuat dengan cara: menyiapkan fase minyak (*cetyl alcohol*, paraffin cair, asam stearate, nipasol dan span 80) dan fase air (propilen glikol, tween 80, nipagin dan sodium lauryl sulfat). Fase air dan fase minyak masing-masing dileburkan di atas *water bath* pada suhu 70°C. Fase air dan fase minyak dimasukkan ke dalam mortar panas kemudian aduk hingga membentuk basis lulur. Setelah basis lulur jadi maka buah papaya yang telah dihaluskan dimasukkan dalam basis lulur kemudian ditambahkan serbuk beras dan pengaroma lalu diaduk hingga homogen. Dibiarkan dingin lalu dimasukkan dalam wadah pengemas pot dan diberi label.

Peserta pengmas tahap 2 ini sama dengan tahap sosialisasi karena kegiatan ini merupakan kelanjutan dari pengmas tahap 1, yaitu ibu-ibu kader posyandu, kader PKK dari Kelurahan Sambung Jawa Kecamatan Mamajang Kota Makassar. Kegiatan dilaksanakan pada Kamis 2 Mei 2019

Tahapan Akhir

Evaluasi keberhasilan program pengmas dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada ibu-ibu mitra peserta pengmas membuat lulur spa buah papaya berdasarkan panduan modul dan contoh yang telah didemonstrasikan sebelumnya. Semua bahan telah disiapkan dan telah ditimbang sesuai petunjuk formula dalam modul.

Ibu-ibu peserta dibagi dalam 4 kelompok yang terdiri dari 5 orang untuk bersama-sama membuat lulur spa buah papaya dengan bahan yang disiapkan. Evaluasi dinilai berdasarkan pemahaman dan keterampilan peserta mengikuti contoh pembuatan produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengmas tahap 1 adalah ibu-ibu mitra peserta pengmas telah mengetahui kegunaan lulur spa bagi kesehatan dan peluang kegiatan ekonomi yang dapat dihasilkan dari keterampilan ini. Hal ini ditentukan berdasarkan pre test dan post test yang diberikan sebelum dan setelah sosialisasi. Setelah sosialisasi 90 % peserta telah menjawab semua pertanyaan dengan benar.

Hasil pengmas tahap 2 adalah ibu-ibu mendapatkan modul pelatihan pembuatan lulur spa buah papaya dan telah berhasil membuat produk lulur spa herbal secara berkelompok. Hal ini ditentukan berdasarkan produk yang berhasil dibuat oleh peserta dan dikemas dalam wadah yang bernilai ekonomis. Buku modul dan produk hasil pelatihan dibawa pulang oleh peserta.

Kendala yang dihadapi dalam pengmas ini adalah ketika pelaksanaan kegiatan praktek pembuatan lulur spa buah papaya. Karena ibu-ibu mitra peserta pengmas belum mengenal nama-nama bahan yang digunakan sesuai formula. Hal ini karena umumnya mereka adalah ibu rumah tangga yang masih asing dengan bahan-bahan tersebut. Namun hal ini dapat diatasi dengan beberapa kali pengulangan jika pembuatan masih gagal atau salah mencampur bahan.

Secara umum semua peserta merasa puas mengikuti kegiatan ini karena mendapat pelatihan langsung dari tim pengmas yang berkompeten.

KESIMPULAN

Telah dilakukan sosialisasi tentang pemanfaatan tanaman yang telah terbukti secara empiris dan ilmiah untuk perawatan kulit seperti buah papaya; fungsi produk lulur spa herbal. Hasilnya 90% peserta telah menjawab benar post test dari hasil sosialisasi yang

diberikan dan peserta memperoleh buku modul pelatihan dan keterampilan cara pembuatan lulur spa herbal papaya.

Diperoleh Luaran berupa: buku modul pelatihan pembuatan produk lulur spa herbal buah papaya dan produk hasil pelatihan berupa produk lulur.

SARAN

Diharapkan mitra masyarakat yaitu ibu-ibu peserta yang telah memperoleh keterampilan pembuatan produk lulur spa buah pepaya dapat menjadi pelatih bagi rekan-rekannya yang lain dan memanfaatkannya menjadi sumber ekonomi keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada UP2M Poltekkes Kemenkes yang telah mendanai dan memberikan fasilitas sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan baik. Kepada Lurah Kelurahan Sambung Jawa Kecamatan Mamajang Kota Makassar yang memberikan kesempatan kepada tim untuk melaksanakan kegiatan ini pada warganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alodokter, 2018. Berbagai Manfaat Spa untuk Kesehatan Tubuh dan Pikiran. <https://www.alodokter.com/berbagai-manfaat-spa-untuk-kesehatan-tubuh-dan-pikiran> diakses 12 November 2018
- Cahyanto HA dan Asmawit, 2017. *Quality and safety of natural body scrub produced by ranata smes in Pontianak*. Majalah BIAM 13 (02) Desember (2017) 1-4
- Indriatmoko dan Widiarti, 2017. Formulasi dan uji sifat fisik serbuk kulit buah manggis dan serbuk kopi untuk perawatan tubuh. *Jurnal kesehatan Al-Irsyad*, vol X. No. 1, Maret 2017
- Jumarani, L. (2009). *The Essence of Indonesian Spa* (Spa Indonesia gaya Jawa dan Bali). Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Lestari U., Farid F., Maya P., Sari, 2017., Formulasi dan Uji sifat fisik lulur body scrub Arang aktif dari cakalang. *Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi* vol. 19. Suplemen 1 Desember 2017.
- Ningsi S, Nonci FY, Sam R, 2015. Formulasi sediaan lulur krim ampas kedelai putih dan ampas kopi arabika. Jurusan farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Jurnal Farmasi FIK UINAM Vol.3 No.1 2015*

Ulfa M., Khairi N., Maryam F., 2017. Formulasi dan evaluasi fisik krim body scrub dari ekstrak teh hitam (*Camellia sinensis*), variasi konsentrasi emulgator span-tween 60 Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi, Makassar, Indonesia

Wedastri, WS., 2012, natural spa. <https://sihusky.wordpress.com/about/> diakses 10 November 2018

DOKUMENTASI KEGIATAN



Diskusi dengan kelompok mitra



Perizinan dengan pihak kelurahan



Orientasi formula



Tahap sosialisasi produk lulur spa herbal



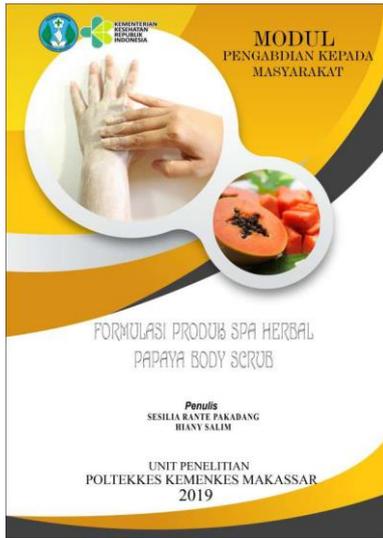
Penyerahan buku modul pelatihan



Tahap pelatihan pembuatan produk lulur spa herbal buah pepaya



Peserta pelatihan melakukan praktek pembuatan lulur spa herbal pepaya



Buku modul pelatihan pembuatan lulur spa buah papaya



Contoh produk lulur spa papaya yang telah dikemas

